

**FOTO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS DESKRIPTIF PADA  
SURAT KABAR HARIAN SERAMBI INDONESIA  
EDISI APRIL MAI 2014 )**

**SKRIPSI**

Oleh:

NASRIJAL  
211001325

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa Program Strata Satu

Jurusan / Prodi : DAKWAH / KPI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1436/2015**

Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai salah satu Beban  
Studi Pogram Sarjana (S-1) Dalam  
Komunikasi Penyiaran Islam

Diajukan Oleh:

NASRIJAL

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Program Strata Satu  
Jurusan / Prodi : DAKWAH / KPI  
Nimko: 211001325

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I.

Pembimbing II.

Samsuar. MA

Yusmami, MA

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang foto sebagai media dakwah dalam Surat kabar Harian Serambi Indonesia, bertujuan mengetahui Foto yang bagaimana yang dijadikan sebagai media dakwah di surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan kumpulan yang berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.

Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokkan materi dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam Surat Kabar Harian Serambi Indonesia tersebut. Adapun proses berpikir yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah dengan cara berpikir induktif. Berpikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi. Dalam hal ini penulis akan mencoba mengatur, mengurutkan, mekelompokkan, dan mengklasifikasikan Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014. Penulis akan menganalisis foto dakwah sesuai dengan tema dan muatan pesan dakwah yang disampaikan. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya.

Hasil penelitian dari Foto pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014 mengandung pesan-pesan dakwah Islamiyah yang mendiskripsikan tentang Hablum Minallah dan hablum Minnaas ( Foto yang berkaitan dengan aksi sosial) Foto pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014 sangat minim foto yang mengandung unsur-unsur pornografi, unsur-unsur konflik bernuansa sara (suku, agama dan ras). Foto pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014 memiliki nilai-nilai aktualitas, nilai keterkenalan, nilai kedekatan antara pembaca dengan icon pada Foto pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014, seperti unsur kedekatan emosional ( agama, ras dan suku) Foto pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014 sangat mudah difahami dan dimengerti oleh semua pembaca, dengan kata lain Semua foto Foto pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April – Mai 2014 yang dipublikasikan sangat patut dijadikan sebagai media dakwah Islamiyah dengan mencakup 5W+1H, terutama mengandung pesan yang terkandung dalam foto di harian Serambi Indonesia meliputi pesan Aqidah, Syari'ah dan Akhlak

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang dirahmati Allah SWT. Adapun Judul skripsi ini adalah Foto Sebagai Media Dakwah (Analisis Deskriptif Pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014) Selanjutnya tidak lupa penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin. Dengan rasa hormat dan syukur, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis, semoga semua amal jasa dan kebaikan mereka diterima oleh Allah, terutama kepada:

1. Bapak Samsuar. MA. Sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yusmami. MA. Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Rektor IAIN Zawiyah Cot kala Langsa, serta Dosen-dosen dan seluruh Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

4. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membantu serta membimbing dan mengarahkan penulis kejalan yang diridhai Allah SWT dan RasulNya.
5. Teman-teman seperjuangan dalam jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang telah membantu, saling bahu membahu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi IAIN Zawiyah Cot kala Langsa.

Kemudian penulis berharap kepada para pembaca skripsi ini sapaan konstruktif demi perbaikan, mohon maaf yang sebesar-besarnya bila ada kekhilafan, kesalahan dan kekeliruan. Dan terakhir penulis memohon kepada Allah SWT, semoga menjadikan penulisan skripsi ini sebuah amal dan karya yang bermanfaat, dan menjadi bagian dari ibadah yang dapat membekali penulis dalam meniti hari esok, dan kesalahannya diampuni, amien.

Langsa, 27 November 2015

Penulis

N A S R I J A L

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penjelasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metodologi Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Foto .....	16
B. Dakwah .....	19
C. Foto sebagai Media Dakwah.....	26
BAB III FOTO SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM HARIAN SERAMBI INDONESIA .....	34
BAB IV PESAN DAKWAH DARI FOTO YANG DITAMPILKAN DI HARIAN SERAMBI INDONESIA .....	55
BAB V HARIAN SERAMBI INDONESIA .....	60
A. Profil Surat Kabar Harian Serambi Indonesia .....	60
B. Hambatan dan solusi foto sebagai media dakwah di harian Serambi Indonesia .....	64
BAB VI PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai agama Dakwah, Islam merupakan tata nilai yang senantiasa bergerak menyesuaikan terhadap sebuah kondisi yang senantiasa dinamis. Karena itu dakwah yang dilakukan akan selalu mempertimbangkan aspek materi yang menjadi substansi informasi dalam proses tersebut. Dakwah sendiri pada hakikatnya merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia untuk melakukan proses rekayasa sosial melalui usaha mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.<sup>1</sup>

Sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk meneruskan perjuangan Rasulullah SAW guna mengembangkan agama Allah yakni Islam kesegala penjuru. Yaitu dengan melaksanakan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, karena Islam adalah agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada umat manusia.<sup>2</sup>

Dalam mencapai cita-cita atau kebutuhan tersebut diatas di perlukan sekali adanya kesadaran yang tinggi dari umat Islam untuk bersama-sama membangun umat manusia seutuhnya. Karena itu, hubungan interdependensi antara dakwah

---

<sup>1</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PLP2M, 1985), h.3

<sup>2</sup> Abdul Rosyad Sheh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), h. 11.

dan masyarakat pada dasarnya mengisyaratkan paling tidak, dua hal penting. *Pertama*, realitas sosial merupakan alat ukur keberhasilan dakwah disatu pihak, yang sekaligus menjadi cermin sosial dalam merumuskan agenda dakwah pada tahap-tahap berikutnya. Dan *kedua*, aktivitas dakwah sendiri pada hakikatnya merupakan pilihan strategis dalam membentuk arah perubahan suatu masyarakat. Itulah sebabnya eksistensi dakwah sama sekali tidak bisa di abaikan dari dinamika kehidupan masyarakat. Ia merupakan proses yang berkesinambungan, sehingga perlu terus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan idealisasi yang diinginkan ataupun tuntutan realitas yang dihadapi.<sup>3</sup>

Ruang lingkup dakwah sangat luas, mencakup berbagai bidang keilmuan yang mencakupi, ilmu Psikologi, Sosial, Politik, Seni, Sastra dan Kebudayaan bahkan Teknologi. Bagaimanakah dakwah harus dilakukan; apakah metode yang tepat, media apakah yang harus dipakai agar efektif, pendekatan yang bagaimanakah yang harus direncanakan terlebih dahulu? Berbagai hal mengenai perencanaan aktivitas dakwah tersebut merupakan faktor untuk dapat diterima pesan yang akan di sampaikan da'I kepada mad'u, sehingga tujuan dari dakwah tersebut tercapai.<sup>4</sup>

Dalam penentuan strategi dakwah, media memiliki azas efektif dan efisien, maka dalam aktifitas dakwah media merupakan unsur yang harus ada walaupun dakwah itu bersifat sederhana atau sementara.

Secara makro, eksistensi dakwah akan senantiasa bersentuhan dengan gerak masyarakat yang mengitarinya, sehingga pada tahap tertentu proses dakwah dapat

---

<sup>3</sup> Miftah Faridh, *Dakwah Islamiyah*, (Bandung: Pusdai Press, 2000). h. Vii

<sup>4</sup> *Ibid*; h. 43



saja melahirkan tuntunan baru berkenaan dengan proses yang dinamis, dan pada gilirannya merupakan pendorong terbentuknya sistem sosial di mana dakwah itu dilaksanakan.

Jika dikaitkan dengan fenomena, semakin maraknya aktifitas dakwah, maka para aktifis dakwah akan berlomba untuk memberikan serangkaian materi yang akan disampaikan pada setiap kesempatan dakwah. Hal ini sangat terkait dengan pemilihan materi terhadap pola pengembangan dakwah yang akan dilakukan juru dakwah, baik secara individual maupun kelembagaan. Dengan demikian, pentingnya perumusan sebuah pendekatan dalam memperkenalkan Islam secara komprehensif sangatlah diperlukan. Salah satu perumusan pendekatan yang dimaksud dalam memperkenalkan dakwah islam dalam bentuk media ialah.

Pers, dalam hal ini dibatasi pada media cetak yang berupa foto, merupakan salah satu bagian dari media, yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Sebagai saluran informasi, pers dianggap memiliki peran dalam menyalurkan sebuah pesan yang efektif dan efisien. Efektif, karena daya persuasi media yang mampu menembus daya rasa dan daya pikir pembacanya. Sedangkan efisien, karena luas terpaan media yang dapat menjangkau massa dari berbagai tempat dan suasana, serta dapat dinikmati kapan saja.<sup>5</sup>

Dengan keefektifannya, pembaca akan merasa mendapat pengetahuan setelah memahami isi pesan dari materi dakwah. Pers juga merupakan media yang efisien karena dalam waktu yang singkat materi dakwah dapat disampaikan

---

<sup>5</sup> Asep S. Muhtadi, dkk, *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung: Pusdai Press, 2000) h. 66

kepada pembaca, dan pesan yang ingin disampaikan dapat dikaji dalam waktu dan tempat yang tidak terbatas.

Oleh karena itu, pers memiliki peran yang cukup besar dalam merekayasa pola kehidupan suatu masyarakat. Salah satunya adalah memberikan pengetahuan keagamaan. Dari sisi kepentingan ini, pers merupakan media transformasi yang relatif lebih mampu untuk menyebarkan informasi pesan-pesan keagamaan hingga upaya pembentukan sikap dan pelurusan perilaku.

Dalam dataran riil, sebuah media massa juga sangat dipengaruhi oleh keberadaan masyarakat. Ini terbukti dengan adanya sebuah alternatif dakwah agar materi tersebut dapat dengan mudah disampaikan. Dalam hal yang demikian, pers memiliki kehendak dalam mensiasati kecenderungan massa yang ada di sekelilingnya. Ada semacam keharusan bagi media untuk melakukan perubahan orientasi, dan merekonstruksi ulang terhadap materi yang disampaikan terhadap kecenderungan masyarakat yang berubah. Jadi, pada saatnya masyarakat juga akan mewarnai serta ikut menentukan arah suatu media cetak yang tumbuh di tengah-tengah kehidupannya.

Keberadaan media cetak yang dilengkapi dengan foto dapat melahirkan kesan-kesan yang kuat bagi pembaca, karena foto sebagaimana yang terlihat di surat kabar Harian Serambi Indonesia membuktikan sikap profesionalisme para jurnalis dalam meliput peristiwa, apakah seperti gunung meletus, banjir bandang, tanah runtuh, pohon tumbang di tengah jalan, pembantaian dan segala peristiwa yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam pengambilan foto yang dijadikan sebagai foto berita, pada dasarnya memiliki ilmu tersendiri bagi para jurnalis. Mengabadikan suatu obyek dibutuhkan naluri yang kuat sehingga foto yang ditampilkan menjadi lebih bermakna.

Pengambilan foto juga membutuhkan sudut pandang yang akurat, karena foto yang ditampilkan melalui surat kabar harus mewakili suatu peristiwa secara nyata. Obyek yang ditonjolkan juga harus jelas, karena foto juga berbicara, atau masyarakat pembaca dapat mendeskripsikan foto yang dilihat sehingga memberikan nilai informasi yang dapat dicerna oleh masyarakat pembaca.

Sekilas hasil kajian yang dilakukan pada surat kabar Harian Serambi Indonesia, foto-foto yang terlihat sering mubazir. Artinya, ada foto yang ditampilkan seharusnya tidak perlu dalam ukuran yang besar. Sebaliknya, ada yang seharusnya berukuran besar, namun tampil dalam ukuran yang kecil.

Kebijakan penempatan foto berita memang membutuhkan nilai dakwah yang baik, apalagi hasil yang diberikan oleh jurnalis masih perlu dikaji tentang nilai dakwah dalam berita yang ada foto tersebut, sudut pengambilan, ukuran, pewarnaan dalam lembar surat kabar, di halaman yang lebih layak ditampilkan foto, bahkan posisi dalam lembaran yang dipilih.

Kualitas foto berita yang fungsinya juga untuk memberikan informasi kepada pembaca, sangat dipengaruhi oleh kualitas cetak. Mesin percetakan yang digunakan ikut menentukan kualitas foto, demikian juga halnya kualitas tinta. Dari kesemuanya itu memiliki keterkaitan yang terbentuk dalam sistem percetakan. Tujuannya foto yang diberikan kepada masyarakat pembaca menjadi

tidak sia-sia. Oleh karena itu, foto yang baik akan dijadikan referensi bagi masyarakat pembaca, kemudian yang menarik dari suatu peristiwa dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi, atau masyarakat menyimpan foto tersebut untuk didokumentasikan.

Sehubungan dengan foto sebagai media dakwah, penulis akan mengkaji secara khusus melalui surat kabar Harian Serambi Indonesia, melihat apakah ada foto yang dijadikan sebagai media dakwah atau tidak. Oleh sebab itu, penulis akan mengkaji atau mendeskripsikan surat kabar Harian Serambi Indonesia dalam kaitan foto sebagai media dakwah sesuai dengan judul skripsi sebagai berikut: Foto Sebagai Media Dakwah (Analisis Deskriptif Pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014 ).

## **B. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan para pembaca dalam menanggapi judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa defenisi oprasional atau istilah-istilah yang penting dalam judul ini, adapun Istilah-istilah tersebut antara lain:

### **1. Foto**

Foto artinya cahaya. Dan istilah foto ini kadang tidak dapat dipisahkan dari kata grafi. Pengertian grafi sendiri adalah tulisan. Jadi artinya menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> AS. Haris Samarinda, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Features* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 79.

## 2. Media Dakwah

Media dakwah adalah pengantaran atau alat penghubung, alat yang digunakan untuk menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital yang merupakan urat nadi dalam totalitet dakwah.<sup>7</sup>

## 3. Surat Kabar Harian Serambi Indonesia

Surat Kabar Harian Serambi Indonesia merupakan salah satu nama dari surat kabar atau media cetak terbitan Banda Aceh sejak 1989. yang diperuntukkan bagi masyarakat luas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan, masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana foto sebagai media dakwah ditampilkan dalam harian Serambi Indonesia?
2. Apasaja pesan dakwah dari foto yang ditampilkan di harian Serambi Indonesia?

### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian.**

#### 1) Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui foto sebagai media dakwah dalam harian Serambi Indonesia.

---

<sup>7</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, Al-Ikhlash, 1983, h. 166-167

- b. Untuk mengetahui pesan dakwah dari foto yang ditampilkan di harian Serambi Indonesia.

## 2) Manfaat Penelitian.

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membangun ilmu pengetahuan khususnya di bidang komunikasi Islam melalui foto yang mempunyai nilai-nilai dakwah Islam.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah dapat menambah wacana dan memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan serta efektifitasnya dalam pelaksanaan dakwah kepada para pembaca dan pelaku dakwah dalam rangka pengembangan dakwah melalui media foto. Penelitian ini yang digunakan penulis sebagai syarat Akademis dalam mendapatkan gelar Sarjana.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang foto atau gambar sebagai media dakwah belum pernah dilakukan, akan tetapi ada beberapa penelitian yang masih bersangkutan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Siti Naziroh dalam Skripsinya berjudul: Pengaruh foto pada Buletin Dakwah At-Tibyan Terhadap Peningkatan Prilaku Keagamaan Jamaah Jum'at Pada Pembacanya di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini merupakan suatu penyelidikan tentang hubungan antara keberadaan buletin At Tibyan ( khususnya yang terbit tahun 1998 ) dengan usaha meningkatkan

tanggapan individu baik pemahaman sikap, tingkah laku, dan keagamaan pembacanya di kecamatan Tlanakan. Peningkatan perilaku keagamaan jamaah adalah sesuatu yang muncul dari masyarakat pembaca yang disebabkan karena adanya keberadaan buletin At Tibyan yang disertai foto-foto Islami. Jadi arah dari penelitian Siti Naziroh pada masyarakat yang mengkonsumsi buletin At Tibyan serta pengaruhnya dalam peningkatan perilaku keagamaan masyarakat.

Hasil dari penelitian tersebut adalah: (1) Dari analisis prosentase tentang tanggapan jamaah Jumat terhadap buletin dakwah At-Tibyan di kecamatan Tlanakan, terbukti bahwa mereka memberikan tanggapan yang baik, hal ini juga terbukti melalui hasil frekuensi tingkat tanggapan jamaah Jumat sesuai nominasi dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- Kategori sangat tinggi mencapai taraf 66%
- kategori tinggi mencapai taraf 22%
- kategori sedang mencapai taraf 2%
- kategori rendah mencapai taraf - %

Dengan demikian perubahan atau peningkatan pengetahuan dalam kategori baik. Untuk perilaku keagamaan jamaah Jumat di kecamatan Boyolali berdasarkan prosentase adalah sebagai berikut: (a) Mengenai faktor eksternal tentang berlangganan atau tidaknya dan membaca atau tidaknya bacaan lain selain buletin At-Tibyan, dalam kategori sedang. Jadi faktor ini tidak begitu mempengaruhi peningkatan perilaku keagamaan jamaah Jumat. (b) Mengenai faktor eksternal tentang membaca buku-buku keagamaan, mendengarkan ceramah di TV dan radio, mengikuti pengajian di majelis taklim, dan kondisi lingkungan jamaah

Jumat berada dalam taraf dan kategori baik. Sehingga hal ini ikut mempengaruhi peningkatan perilaku keagamaan jamaah Jumat di kecamatan Tlanakan.

Selanjutnya Asparudin dalam skripsinya berjudul: Pesan-Pesan Dakwah Pada Tabloid Kiprah Dan Tanggapan Karyawan *PEMDA DATI II Purworejo*.

Skripsi ini merupakan sebuah kajian terhadap keberadaan Tabloid Kiprah. Tabloid Kiprah merupakan tabloid bulanan yang diterbitkan oleh bagian humas Setwilda Tingkat II Purworejo yang bertujuan untuk mewujudkan program pemerintah dalam bidang pembinaan karyawan, yang meliputi kesejahteraan, sosial, politik, budaya, agama, dan olah raga. Penyajian rubrik agama di dalam tabloid tersebut merupakan bentuk penyajian penyampaian pesan dakwah yang mempunyai maksud agar pembaca meningkatkan kualitas keberagamaan yang mantap dan sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh pelaksana dakwah. Jadi skripsi Asparudin merupakan sebuah telaah terhadap efektifitas pesan dakwah tabloid Kiprah dalam meningkatkan kualitas keberagamaan pembacanya.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah kajian sebelumnya lebih mengarahkan kepada kelompok masyarakat tertentu yaitu jamaah jumat di salah satu masjid di kecamatan Tlanakan, yang merupakan buletin yang bersifat mungguan, sebagaimana kajian yang dilakukan oleh bagian humas Setwilda Tingkat II Purworejo yang bertujuan untuk mewujudkan program pemerintah dalam bidang pembinaan karyawan.

Sedangkan persamaannya adalah, bahwa kajian ini dan kajian sebelumnya sama-sama bertujuan merubah pemahaman sikap, tingkah laku, dan keagamaan dengan menggunakan media massa.



## **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sifatnya holistik dan sistemik terkait sebagai keseluruhan, tidak tertumpu pada pengukuran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui eksistensi foto sebagai media dakwah (Analisis Deskriptip Pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014, terutama yang berhubungan dengan foto atau gambar yang dijadikan objek media dalam dakwah, dan guna mendapatkan muatan pesan dakwah yang ada didalam foto tersebut. Penelitian ini akan memaparkan isi dari foto sebagai media dakwah (Analisis Deskriptip Pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014 secara keseluruhan dalam bentuk rangkaian kalimat bukan pada pengukuran.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Sumber Data

- 1) Penelitian ini bersumber pada data dokumen Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014. Data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan diluar diri penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data asli. Data didapat berdasarkan yang dimiliki Surat Kabar Harian Serambi Indonesia

---

<sup>8</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. 5, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), h. 24.

Edisi April-Mai 2014, buku-buku, makalah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

- 2) Sebagai data penguat untuk data dokumen tersebut, penulis melengkapinya dengan data dokumen (kepuustakaan) lainnya yang menunjang penelitian ini.

#### b. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Metode Dokumen

Metode dokumenter, yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, legger dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berisi tentang Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014, sejarah berdirinya Surat Kabar Harian Serambi Indonesia, struktur keredaksian, dan data verbal lain yang menunjang penelitian ini. Metode ini sekaligus digunakan sebagai telaah kepuustakaan untuk memperoleh landasan teoritis dari peneliti terdahulu ataupun buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian penulis.

##### 2) Metode Observasi

Untuk memperoleh data tentang kondisi pada saat materi dakwah disampaikan, penulis menggunakan metode observasi.

Metode observasi yaitu serangkaian pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3) Metode Analisis Data

Analisis data pekerjaannya adalah mengatur, mengurutkan, Dalam menganalisis data ini penulis akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Dalam menganalisis data penulis mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014, khususnya mengenai foto. kemudian memberi kode pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia yang telah dikelompokkan, dan mengkategorikannya sesuai dengan materi dakwah yang disampaikan.

Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami materi dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia dalam perspektif kualitatif yang menyangkut dengan foto, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.

Untuk menganalisis data-data tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan kumpulan yang berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.

Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokkan materi dakwah dan menuliskannya dalam

rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam Surat Kabar Harian Serambi Indonesia tersebut.

Adapun proses berpikir yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah dengan cara berpikir induktif. Berpikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.

Dalam hal ini penulis akan mencoba mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan Surat Kabar Harian Serambi Indonesia Edisi April-Mai 2014. Penulis akan menganalisis foto dakwah sesuai dengan tema dan muatan pesan dakwah yang disampaikan. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman dalam setiap bab dari skripsi ini, maka penulis memberikan fotoan pentahapan uraian yang jelas melalui sistematika skripsi ini, diawali dengan bab pendahuluan yang berisi:

Bab satu yang terdiri dari pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, penjelasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua terdiri dari Landasan Teori, yang berisikan Foto, pada sub ini berisikan: Pengertian foto, Karakteristik Foto, Jenis-Jenis Foto Jurnalistik, Dakwah pada sub ini, Dasar Kewajiban Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, yang meliputi Da'i (Subyek Dakwah), Obyek Dakwah, Materi Dakwah, Metode Dakwah, Media Dakwah dan Foto sebagai Media Dakwah

Bab tiga dalam penelitian ini terdiri dari penyajian data hasil penelitian terdiri dari jawaban rumusan masalah pertama, yaitu Bagaimana foto sebagai media dakwah ditampilkan dalam harian Serambi Indonesia .

Pada bab ke empat, jawaban rumusan masalah kedua serta pada bab ke lima membahas tentang profil surat kabar harian serambi indonesia pada sub ini berisikan gambaran umum surat kabar harian serambi indonesia, struktur kepengurusan surat kabar harian serambi indonesia dan rubrik surat kabar harian serambi indonesia. foto sebagai media dakwah dalam harian serambi indonesia, hambatan dan solusi foto sebagai media dakwah di harian Serambi Indonesia. Dan bab terakhir yaitu bab empat, berisikan Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.